

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Kesimpulan dalam penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi pengaruh *intellectual capital*, *financial flexibility*, serta kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan. Total sampel penelitian ini adalah 130 sampel yang terdiri dari 23 perusahaan pada tahun 2021, 28 perusahaan pada tahun 2022, 38 perusahaan pada tahun 2023, dan 41 perusahaan pada tahun 2024. Kesimpulan dari hasil penelitian ini meliputi:

1. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis, *intellectual capital* terbukti tidak memberikan pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa *intellectual capital* belum menjadi pertimbangan utama dalam penilaian investor karena keputusan investasi di sektor teknologi lebih didorong oleh kemampuan perusahaan menghadirkan teknologi yang kompetitif, melakukan pembaruan secara berkelanjutan, serta memiliki potensi pasar yang kuat.
2. Hasil pengujian hipotesis terhadap *financial flexibility* menunjukkan bahwa variabel ini memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Temuan ini mengindikasikan bahwa kemampuan perusahaan dalam mempertahankan fleksibilitas keuangan berkontribusi secara positif terhadap peningkatan valuasi perusahaan, sehingga investor menilai perusahaan dengan tingkat fleksibilitas keuangan yang lebih tinggi memiliki nilai yang lebih baik.
3. Hasil uji hipotesis pada kinerja keuangan menunjukkan bahwa variabel ini juga tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Temuan ini mengisyaratkan bahwa meskipun perusahaan mampu menciptakan nilai ekonomi, hal tersebut belum cukup untuk meyakinkan investor bahwa kinerja keuangan dapat meningkatkan valuasi perusahaan.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Meskipun penelitian ini telah dilaksanakan sesuai dengan tahapan dan prosedur yang ditetapkan, namun masih terdapat sejumlah kekurangan dan keterbatasan yang

perlu diperhatikan. Keterbatasan tersebut dapat menjadi bahan pertimbangan dan acuan bagi peneliti selanjutnya agar penelitian yang dilakukan ke depan dapat lebih komprehensif. Adapun keterbatasan dalam penelitian ini yaitu:

1. Beberapa perusahaan masih belum menerbitkan laporan keuangan atau laporan tahunannya di website idx.co.id ataupun website pribadi perusahaan sehingga peneliti sedikit kesulitan dalam mendapatkan data yang dibutuhkan dan sampel menjadi berkurang.
2. Beberapa perusahaan menyajikan laporan keuangan dengan format dan rincian yang berbeda terutama pada beban karyawan dan beban keuangan. Dalam beberapa perusahaan, data bahkan tidak dapat digunakan karena tidak ditampilkan dengan jelas dan rinci.

5.3 Saran

Berdasarkan hasil dan pembahasan dari penelitian, adapun saran penelitian yang diberikan meliputi:

- 1) Bagi perusahaan, disarankan untuk memperkuat aspek pengelolaan keuangan yang memungkinkan perusahaan memiliki ruang gerak yang lebih luas dalam menghadapi perubahan kondisi bisnis. Upaya seperti pengelolaan kas dan sumber yang lebih efektif, struktur pendanaan yang sehat, agar dapat membantu menjaga stabilitas keuangan sehingga dapat meningkatkan nilai perusahaan.
- 2) Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan untuk mempertimbangkan penggunaan metode pengukuran variabel yang lebih komprehensif, misalnya menggunakan indikator *financial flexibility* lain seperti *cash holding policy*, atau indikator kinerja keuangan berbasis rasio lain seperti ROCE (*Return on Capital Employed*). Peneliti juga disarankan menambahkan variabel lain baik sebagai variabel independen maupun moderasi yang berpotensi berpengaruh terhadap nilai perusahaan.
- 3) Bagi investor, penting untuk memperhatikan kemampuan perusahaan dalam menjaga stabilitas keuangan ketika menilai prospek investasi. Selain memperhatikan informasi kinerja keuangan dan berbagai aset nonfisik yang dimiliki perusahaan, investor perlu melihat bagaimana perusahaan mengelola sumber daya dan strategi keuangannya dalam merespons peluang

maupun risiko. Pendekatan penilaian yang lebih menyeluruh dapat membantu investor membuat keputusan yang lebih tepat dan minim risiko.